

REDESAIN AREA *OUTDOOR* ESENSI KAFE

Miftahur Raiyan¹

¹Jurusan Arsitektur, Universitas Islam Indonesia

¹Surel: 20512121@students.uii.ac.id

ABSTRAK: Karya ilmiah ini membahas tentang proses redesain area outdoor Esensi Caffe dengan menerapkan pendekatan arsitektur industrialis. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pengalaman pengunjung serta mengeksplorasi potensi pasar melalui analisis Post Occupancy Evaluation (POE) dan analisis SWOT. Metode penelitian yang digunakan melibatkan studi literatur, observasi lapangan, wawancara dengan manajemen Esensi Caffe, dan analisis data yang dikumpulkan. Pemahaman mendalam tentang konsep arsitektur industrialis sebagai landasan teoretis digunakan untuk mengembangkan desain yang sesuai dengan identitas Esensi Caffe. Penerapan pendekatan arsitektur industrialis melibatkan penggunaan material kasar, eksposur struktur bangunan, dan penempatan elemen desain yang mencerminkan estetika industrial. Analisis POE dilakukan untuk mengevaluasi kinerja ruang terhadap kebutuhan pengunjung dan sejauh mana desain mencapai tujuan yang diinginkan. Analisis SWOT digunakan untuk mengevaluasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang mungkin timbul dari implementasi desain arsitektur industrialis di Esensi Caffe. Hasil analisis ini memberikan wawasan yang mendalam tentang potensi pengembangan bisnis dan upaya perbaikan yang dapat dilakukan. Dengan merancang ulang area outdoor Esensi Caffe, diharapkan dapat menciptakan suasana yang unik dan menarik bagi pengunjung, meningkatkan daya tarik bisnis, serta memberikan nilai tambah secara estetis dan fungsional. Kesimpulan dari penelitian ini memberikan rekomendasi konkrit untuk perbaikan dan pengembangan berkelanjutan bagi Esensi Caffe dan sejenisnya dalam industri kafe.

Kata kunci: *caffe, industrial, konsep, outdoor, Redesain*

PENDAHULUAN

Esensi Kafe, Merupakan sebuah kafe yang terletak di jalan pandanaran UII, telah menjadi tempat populer bagi mahasiswa untuk bersantai, bekerja, dan bersosialisasi. Namun, dengan perkembangan zaman dan tren desain yang terus berubah, penting bagi Esensi Cafe untuk terus berinovasi agar tetap relevan dan menarik bagi pelanggannya. Salah satu aspek yang perlu diperhatikan adalah area *outdoor* kafe, yang sering kali menjadi titik fokus bagi para pengunjung yang ingin menikmati udara segar sambil menikmati hidangan dan minuman kafe (Chan, S., & Kim, J. 2019). Esensi Kafe di dominasi material bambu dengan area *outdoor* di belakangnya jika dilihat dari perspektif arsitektural ini merupakan sebuah konsep yang menggabungkan unsur alami dan desain yang ramah lingkungan. Bagian belakang *caffe* terdapat sebuah area *outdoor* yang sudah terbengkalai dan dengan kondisi yang sudah tidak tertata lagi. Esensi *coffe* sangat terlihat menyatu dengan alam karena memang menggunakan material bambu sebagai bahan konstruksinya, saat pengunjung *caffe* menuju ke area ini pada pagi hari maka perpaduan material bambu dan juga banyaknya pepohonan yang ada di belakang *caffe* membuat visual nya semakin menarik.

Pendekatan Arsitektur Industrialis menawarkan potensi yang menarik untuk direalisasikan dalam redesain area *outdoor* kafe. Dengan menekankan pada penggunaan material-material kasar seperti logam, beton, dan kaca, serta eksposur struktur bangunan, pendekatan ini menciptakan estetika yang modern, fungsional, dan berkelanjutan (Smith, A., & Brown, T.2017). Redesain area *outdoor* sebuah kafe dengan pendekatan industrialis bisa meningkatkan daya tarik kafe, menarik pelanggan baru, dan memperkuat identitas mereknya di tengah persaingan industri kafe yang ketat (Williams, L., & Jackson, P. 2016). Arsitektur industrialis telah menjadi salah satu tren desain yang populer dalam beberapa tahun terakhir, terutama di lingkungan perkotaan. Mengadaptasi pendekatan ini dalam

redesain area *outdoor* kafe akan membuat Esensi Cafe tetap relevan dengan tren yang sedang berlangsung (Shahrzad. 2017). Dalam pasar yang semakin kompetitif, diferensiasi merek menjadi kunci untuk menarik perhatian pelanggan. Dengan menerapkan pendekatan arsitektur industrialis, Esensi Cafe dapat menciptakan identitas visual yang unik dan membedakan dirinya dari pesaing lainnya (Moore, Tom. 2018).



Gambar 1 Dokumentasi Bagian Dalam Dan Luar Esensi Kafe
Sumber : Penulis 2024

Arsitektur industrial menunjukkan elemen-elemen seperti balok, kolom, pipa, kabel, dan instalasi lainnya yang biasanya disembunyikan di balik dinding atau plafon. Hal ini memberikan kesan autentik, kasar, dan dinamis pada bangunan. Elemen-elemen ini juga berfungsi sebagai elemen estetis yang menambah karakter pada ruang. (Raka Pratama 2021).Material utama pada arsitektur industrial bisa terlihat melalui elemen pada struktur dan mekanikal di bangunan terkait. Arsitektur industrial menggunakan material dan metode konstruksi yang ekonomis dan tidak menggunakan finishing. (Amini 2019). Warna, tekstur, pencahayaan, furnitur, dan *layout* memiliki pengaruh positif terhadap ketahanan pengunjung *coffee shop*. Elemen interior yang paling berpengaruh adalah warna, diikuti oleh tekstur, pencahayaan, furnitur, dan layout. Jurnal ini merekomendasikan agar *coffee shop* dapat meningkatkan kinerja elemen interior untuk menciptakan suasana yang nyaman, menarik, dan unik bagi pengunjung.(Haristianti V 2021)

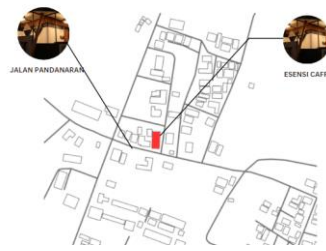
Ruang terbuka dapat menciptakan suasana yang lebih santai dan menyenangkan, yang mendorong pengunjung untuk menghabiskan lebih banyak waktu di kafe. Ini pada gilirannya dapat meningkatkan konsumsi makanan dan minuman. Selain itu, ruang terbuka juga dapat memberikan kesempatan bagi pengunjung untuk menikmati pemandangan sekitar, yang bisa menjadi daya tarik tambahan (Nisa 2022).**Sebuah kafe bisa menjadi tempat interaksi bagi penggunanya.** Kafe bisa dibidang yaitu tempat yang berbeda dari rumah dan tempat kerja, yang dapat menjadi ruang interaksi sosial bagi masyarakat perkotaan.(Nisa 2022).Transisi kafe di era normal baru pandemi Covid-19 telah menjadi topik penelitian yang penting. kafe mungkin perlu menyesuaikan desain interior mereka untuk mematuhi pedoman jarak sosial. Selain itu, mereka mungkin juga perlu memperkenalkan teknologi baru, seperti pemesanan online atau pembayaran tanpa kontak, untuk meminimalkan risiko penyebaran virus. Transisi ini tidak hanya mempengaruhi operasi sehari-hari kafe, tetapi juga pengalaman keseluruhan pelanggan. Oleh karena itu, pemahaman tentang transisi ini sangat penting bagi pemilik kafe yang ingin berhasil di era normal baru ini (Nisa 2022).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang diterapkan dalam karya ilmiah ini melibatkan tiga tahap utama, yaitu wawancara, analisis *Post Occupancy Evaluation* (POE), dan analisis SWOT. Pertama, wawancara dilakukan dengan manajemen Esensi Caffe untuk memahami visi, misi, dan tujuan perusahaan, serta mendapatkan perspektif mereka terkait ekspektasi terhadap perubahan desain. Wawancara juga melibatkan pertukaran ide dan pandangan antara peneliti dan pemangku kepentingan utama. Kedua, analisis POE diterapkan untuk mengevaluasi kinerja ruang setelah implementasi desain baru. Pengumpulan data melibatkan observasi terhadap perilaku pengunjung, pemantauan penggunaan fasilitas, dan

feedback langsung dari pelanggan. Ini membantu dalam mengevaluasi sejauh mana desain mencapai tujuan fungsional dan estetis yang diinginkan serta mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Terakhir, analisis SWOT digunakan untuk mengevaluasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang mungkin timbul dari perubahan desain. Ini melibatkan penilaian internal dan eksternal terhadap faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kesuksesan implementasi arsitektur industrialis di Esensi Caffe. Metode ini bersifat holistik, menggabungkan perspektif internal dan eksternal untuk memberikan pemahaman mendalam tentang potensi dampak perubahan desain pada bisnis dan pengalaman pelanggan.

HASIL DAN PEMBAHASAN



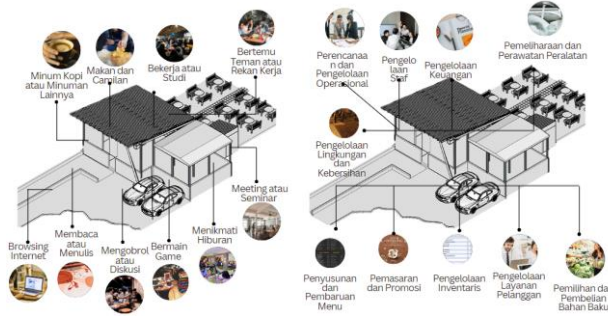
Gambar 2 Lokasi Dan Jalan Utama Esensi Kafe
Sumber : Cadmapper (Area Jalan Pandanaran-UUI)

Alamat ESENSI CAFFE berada di Jl. Pandanaran - Uui, RT.2/RW.11, Candi Winangun, Sardonoharjo, Kec. Ngaglik, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. ESENSI CAFFE hanya berjarak sekitar 800 meter dari kampus UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA sehingga area ini akan sering dilewati oleh mahasiswa yang menuju/pulang kampus. akses yang baik di jalan pandanaran dapat meningkatkan visibilitas kafe, terutama jika terletak di daerah dengan lalu lintas pejalan kaki atau kendaraan yang Ramai. Hal ini dapat menjadi strategi pemasaran yang efektif, karena meletakkan kafe di posisi yang mudah terlihat oleh orang-orang yang melintas dapat meningkatkan kesadaran merek dan kemungkinan pelanggan yang datang. Dengan memastikan bahwa pintu masuk dan akses di depan dirancang dengan baik dan mudah diakses, kafe dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan bagi pelanggan, mendorong pertumbuhan bisnis, dan menciptakan hubungan yang positif dengan komunitas sekitar.



Gambar 3 Aktivitas Di Lingkungan Sekitar Caffe
Sumber : Cadmapper (Area Jalan Pandanaran-UUI)

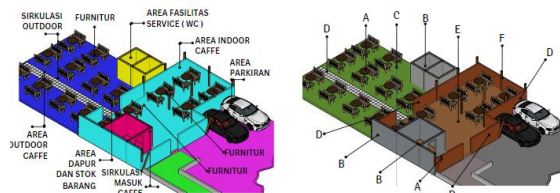
Terdapat beragam aktivitas yang dapat terjadi di sekitar lokasi dari esensi caffe, aktivitas yang terjadi pada area ini akan menentukan bagaimana jenis pengunjung yang akan mengunjungi area esensi caffe, dimana pengunjung pengunjung tersebut membawa karakter dan kebutuhan masing masing, oleh karena itu dibutuhkanlah sebuah desain yang memberikan kenyamanan bagi pengunjung dari esensi caffe



Gambar 4 Kegiatan Pengunjung & Pengelola Esensi Kafe
 Sumber : Penulis 2024

Di dalam kafe, aktivitas para pengunjung membentuk gambaran keseharian yang autentik dan beragam. Sebagian duduk dengan serius di depan laptop, mencoba menyelesaikan pekerjaan atau merancang proyek mereka. Meja-meja penuh dengan kabel, buku catatan, dan laptop, menciptakan suasana yang penuh dengan semangat kerja. Sementara itu, beberapa kelompok terlibat dalam obrolan santai, tertawa, dan berdiskusi serius seiring dengan setiap tegukan kopi. Di sudut lain, pasangan yang terlihat menikmati momen bersama, berbicara dengan tenang sambil menikmati kopi dan suasana kafe yang nyaman.

Aktivitas pengelola kafe melibatkan sejumlah tanggung jawab yang beragam untuk menjaga operasional dan kenyamanan tempat tersebut. Pagi hari biasanya dimulai dengan persiapan menyeluruh, termasuk persiapan bahan-bahan kopi, pengecekan peralatan, dan menyiapkan area pelayanan. Pengelola kafe juga terlibat dalam koordinasi dengan staf untuk memastikan bahwa setiap bagian kafe berjalan dengan lancar. Mereka dapat merancang dan mengimplementasikan strategi pemasaran untuk menarik pelanggan, termasuk penyelenggaraan acara khusus atau kerjasama dengan komunitas lokal.



Gambar 5 Tata Ruang Dan Material Bangunan Esensi Kafe
 Sumber : Penulis 2024



Gambar 6 Foto Material yang dipakai pada Bangunan Esensi Kafe
 Sumber : Cadmapper (Area Jalan Pandanaran-UII)

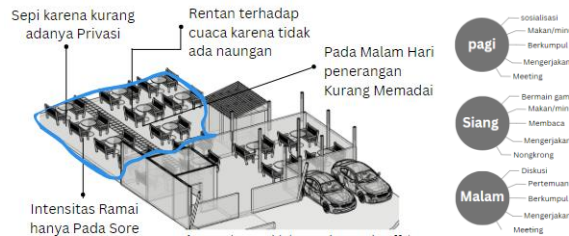
KETERANGAN MATERIAL YANG DIPAKAI

- A: MATERIAL BAMBU PETUNG
- B: MATERIAL BATA RINGAN
- C: SOFTSCAPE RUMPUT
- D: WOODEN BOARD
- E: HEXAGON PAVING BLOCK
- F: LANTAI SEMEN
- G: MATERIAL KAYU JATI



Gambar 7 Area Favorit Pengunjung Esensi Kafe
Sumber : Cadmapper (Area Jalan Pandanaran-UII)

Alasan kenapa area indoor esensi caffe lebih diminati karena, pada area indoor pengguna merasa lebih nyaman untuk melakukan aktivitas yang ada di caffe Selain itu, suasana yang lebih tenang dan minim gangguan dari luar memberikan peluang bagi pelanggan untuk fokus pada pekerjaan atau menikmati momen bersantai. Dengan playlist musik yang selektif dan dekorasi yang memanjakan mata, area indoor di kafe menciptakan tempat yang cocok untuk menikmati kopi dengan ketenangan, menciptakan pengalaman yang tak terlupakan bagi para pengunjung

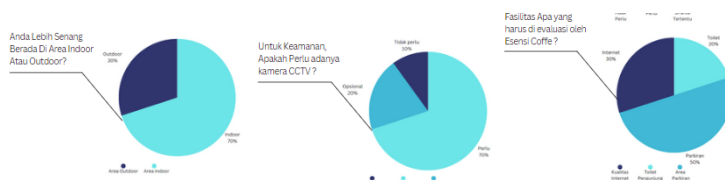


Gambar 7 Area Yang Kurang Diminati Pengunjung Esensi Kafe
Sumber : Cadmapper (Area Jalan Pandanaran-UII)

Salah satu alasan utama adalah ketidaknyamanan adalah cuaca yang tidak dapat diprediksi. Saat terik matahari atau hujan turun secara tiba-tiba, pengunjung mungkin merasa tidak nyaman dan terganggu. Kurangnya payung atau perlindungan cuaca yang memadai dapat membuat pengalaman di luar ruangan kurang menyenangkan. Selain itu, masalah privasi juga dapat menjadi kendala

HASIL KUISIONER KENYAMANAN PENGGUNA

Teknik sampling dilakukan dengan survey langsung ke lokasi, dengan kuisisioner yang di sediakan seperti, aspek kepuasan, kenyamanan, keamanan, dan pemeliharaan. Aspek tersebut meliputi survei atau wawancara dengan penghuni untuk mendapatkan umpan balik tentang kenyamanan, keamanan, fungsionalitas dari Esensi Kafe. Pertanyaan pertama, Pengunjung lebih senang di area *indoor* atau *Outdoor* ?, Pertanyaan kedua, Apakah perlu di tambahkan CCTV ?, Pertanyaan ketiga, Fasilitas apa yang harus di evaluasi ?



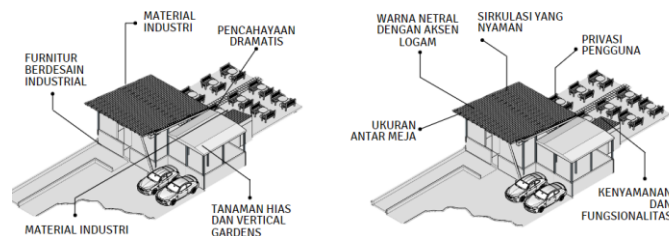
Gambar 7 Kuisisioner Kepuasan Pengguna Pada Esensi Kafe
Sumber : Cadmapper (Area Jalan Pandanaran-UII)

Orang lebih senang berada di area indoor dibandingkan dengan area *outdoor*, karena mereka merasa lebih nyaman berada di area yang lebih terang. Selain penataan area *outdoor* juga ternyata kurang diminati karena pada malam hari di area tersebut sangat gelap dan Cuma ada 1 lampu sehingga kurang menarik minat para pengunjung. Fasilitas yang harus di perhatikan oleh esensi adalah beberapa furnitur

bangku yang mulai usang khususnya area *outdoor*, dan juga dalam segi penerangan masih sangat minim. Dalam segi keamanan bangunan, hanya bagian indoor yang memiliki 1 cctv, itupun tidak mengarah ke parkir, Seharusnya untuk menambah kepuasan pengguna dalam aspek keamanan, area parkir harus memiliki CCTV apalagi parkir Esensi Kafe tidak memiliki penjaga parkir.

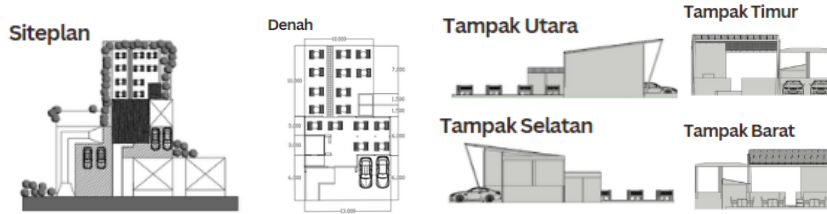
B I S N I S M O D E L C A N V A S			Kanal Komunikasi dan Pemasaran (Communication & Marketing Channels):	Struktur Biaya (Cost Structure):
Customer Segments • Pengusaha cafe • Pemilik cafe • Manajer cafe • pembeli tanah	Proposisi Nilai (Value Propositions) • Desain outdoor area yang Kreatif dan Fungsional • Pengalaman unik bagi pengunjung • Penekanan pada Ergonomi dan Keseimbangan Estetika • Solusi yang Tepat dan Personalisasi	Pendapatan (Revenue Streams): • Biaya Desain dan Konsultasi • Biaya Desain Interior • Biaya Pengiriman Barang (jika diperlukan)		
Saluran Distribusi (Channels) • Kolaborasi dengan Agen Properti • Toko bangunan • Sewa Jasa Angkut	Hubungan Pelanggan (Customer Relationships) • Konsultasi Langsung dengan Pelanggan • Komunikasi Teratur melalui Email dan Telepon • Dukungan Pasca-Penjualan untuk Konsultasi Tambahan	Mitra Kunci (Key Partners): • Pemasok Furnitur dan Dekorasi • Produsen Material Bangunan • Agen Properti dan Realor • Spesialis Konstruksi		
Kegiatan Kunci (Key Activities): • Konsultasi Desain dengan Pelanggan • Desain dan Pengembangan Interior • Negosiasi dengan Pemasok Furnitur dan Dekorasi			Pengukuran Kinerja Kunci (Key Metrics): • Kepuasan Pelanggan (survei, ulasan) • Jumlah Proyek yang Diselesaikan • Tingkat Konversi dari Konsultasi ke Proyek	
Sumber Pendapatan (Key Resources): • Tim Desain Profesional • Spesialis Properti dan Furnitur • Perangkat Lunak Desain dan Perangkat Kreatif			Aktivitas Pengembangan (Development Activities): • Memantau Tren Desain dan Arsitektur Terbaru • Melakukan Pelatihan dan Pengembangan Tim • Membangun Jaringan dengan Pemasok dan Profesional Terkait	

Gambar 8 BISIS MODEL CANVAS Untuk Esensi Kafe
 Sumber : Penulis 2024



Gambar 9 Guidline Desain Esensi Kafe
 Sumber : Penulis 2024

- Gunakan material-material industri seperti besi cor, baja, beton, dan kayu kasar untuk elemen-elemen struktural utama.
- Pertimbangkan penggunaan pipa besi atau konstruksi ekspos sebagai elemen dekoratif atau fungsional.
- Pilih furnitur *outdoor* dengan desain yang mencerminkan estetika industri, seperti meja dan kursi dengan rangka logam atau kayu kasar.
- Optimalisasi fleksibilitas furnitur agar dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan acara tertentu.
- Tempatkan tanaman-tanaman hias dalam pot-pot logam atau beton untuk memberikan sentuhan alami yang kontras dengan elemen-elemen industri.
- Pertimbangkan penggunaan vertical gardens atau dinding hijau untuk memberikan elemen hijau yang unik dan menyegarkan.
- Pilih palet warna yang didominasi oleh warna-warna netral seperti abu-abu, hitam, dan nuansa metalik.
- Tambahkan aksent warna logam atau warna terang tertentu untuk memberikan kontras dan menonjolkan detail-desain tertentu.
- Pastikan furnitur dan tata letak area *outdoor* memberikan kenyamanan dan fungsionalitas bagi pengunjung.
- Sediakan area berlindung dari cuaca, seperti payung atau teras yang dapat memberikan perlindungan saat dibutuhkan.



Gambar 10 Redraw Data Bangunan Untuk Tahap Konsep
Sumber : Penulis 2024

PARAMETER DESAIN SECARA MAKRO :

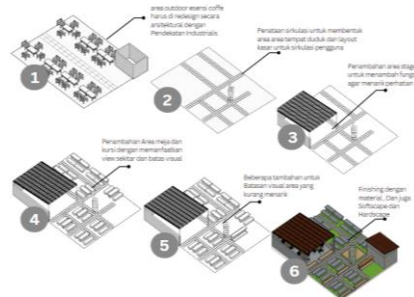
- Tata ruang area outdoor yang tidak saling mengganggu fungsi dan visual
- Sirkulasi yang nyaman dari luar ke dalam area *outdoor*
- Integerasi area *outdoor* dengan area *indoor*
- Membuat daya tarik visual jika dilihat dari luar
- Menambah Komponen Untuk meningkatkan Eksistensi Area *Outdoor*

PARAMETER DESAIN SECARA MESSO :

- Desain struktural yang mencakup kerangka bangunan, material konstruksi, dan pendekatan arsitektural utama.Sistem yang berlaku pada area *outdoor*
- Kinerja yang dihasilkan desain pada area *outdoor*
- Sistem sirkulasi yang ada pada area *outdoor*
- Sistem Batasan Visual pada area *outdoor*

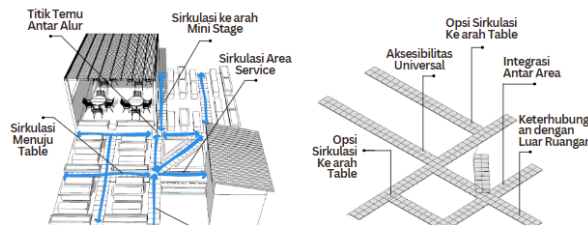
PARAMETER SECARA MIKRO

- Material yang digunakan
- Komponen yang digunakan
- Alasan Pemilihan Komponen Dan Material
- Efisiensi Dari Desain



Gambar 12 Hasil Transformasi Bentuk Desain Area *Outdoor*
Sumber : Penulis 2024

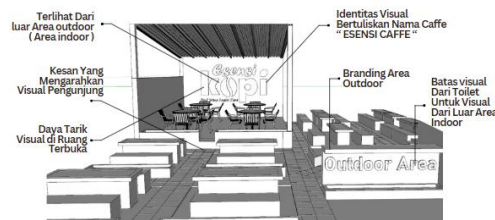
KONSEP MAKRO REDESAIN AREA *OUTDOOR*



Gambar 13 Hasil DESAIN SIRKULASI AREA *OUTDOOR*
Sumber : Penulis 2024

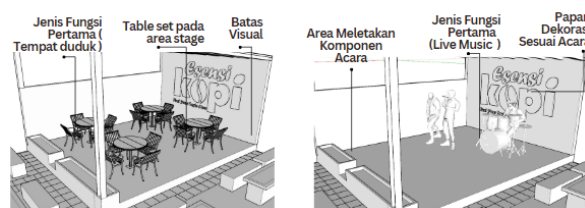
- area *outdoor* esensi *coffe* pada Desain ini sudah terintegrasi dengan baik dan dapat menciptakan pengalaman yang menyenangkan dan nyaman bagi para pengunjung.

- Pada sirkulasi Dari luar untuk Masuk menuju area *outdoor* Merupakan sirkulasi utama untuk arah pengguna, setelah mereka masuk, mereka dapat mengakses Area - Area yang mereka ingin datangi, seperti *Table*, *Toilet*, dan area *stage*
- Adanya 2 opsi ke arah yang sama tujuannya adalah untuk pengelolaan lalu lintas menuju area *Outdoor*, Hal ini dapat menghindari kepadatan dan memastikan aliran Sirkulasi Manusia yang lancar, dan tidak padat dalam 1 Arah
- Sirkulasi yang bersifat *Universal* antara pengunjung dan pengelola agar lebih efisien
- sirkulasi pada area *outdoor* Pada desain terhubung dengan baik dengan Area sekitarnya, seperti taman , area *indoor* , pintu keluar dan akses eksternal . Hal ini memudahkan perpindahan Pengguna antara dalam dan luar ruangan.
- Pada Desain ini, integrasi menuju ke area yang pengunjung inginkan sangat baik, hal ini dibuktikan adanya akses menuju ke semua tempat yang ada di outdoor area esensi *caffé*.
- Pemisahan fungsi antar area juga semakin terlihat jelas pada desain ini karena tata sirkulasi yang dibentuk, seperti untuk menuju fasilitas *service* (*WC*) ataupun area lain yg ada di area *outdoor* esensi *caffé*



Gambar 14 Eksistensi Area Outdoor Dari Luar
Sumber : Penulis 2024

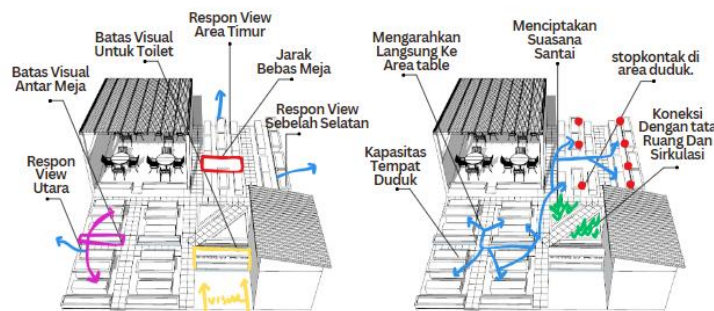
- alasan utama papan nama kafe (*ESENSI CAFFE*) yang ditempatkan di area *stage* ini adalah sebagai identifikasi dan branding. Papan nama ini bukan hanya sekedar informasi, tetapi juga menjadi wajah visual dari kafe itu sendiri. Dengan adanya nama kafe (*esensi caffe*), papan nama ini bisa dibayangkan akan menciptakan identitas merek yang mudah dikenali Di area *outdoor*
- Papan nama di tempatkan pada area stage karena palig optimal terlihat untuk menarik minat pelanggan yang kesusahan mencari tempat di area *indoor*, ataupun pelanggan yang baru datang dan sedang mencari *table*.
- Papan nama dan logo yang menarik di area *outdoor* akan menciptakan daya tarik visual yang khususnya efektif dalam lingkungan terbuka.
- Desain papan nama dan logo di area outdoor dapat membantu menciptakan atmosfer yang khusus dan sesuai dengan tema atau gaya kafe.
- Desain papan nama dan logo yang menarik dapat membantu menciptakan ruang bersosialisasi yang nyaman di area *outdoor*. Pengunjung dapat merasa tertarik untuk duduk dan bersantai di sekitar kafe.
- Adanya Desain papan nama yang bertuliskan *ESENSI CAFFE* tersebut disesuaikan untuk menciptakan kesinambungan visual dengan lingkungan sekitar, seperti elemen alam Pada area *outdoor* Dan juga elemen arsitektural Industrial yang dipakai
- Papan nama ini juga dapat memberikan kesan modern dan terkini Sebagai area *outdoor*



Gambar 15 Fleksibilitas Ruang Area Outdoor
Sumber : Penulis 2024

- Pada desain *stage* di area *outdoor* esensi *caffe* ini memiliki Fleksibilitas ruang memungkinkan untuk diadaptasi sesuai dengan jenis acara yang berbeda. Misalnya, panggung dapat diubah untuk pertunjukan musik, teater luar ruangan, ataupun ketika tidak ada acara, area tersebut bisa dipasangkan lagi meja set nya agar menjadi opsi table untuk pengunjung
- Pada Desain area *outdoor* ini, bagian *stage* juga sangat bisa disesuaikan ukurannya, Panggung yang dapat diubah ukurannya memungkinkan penyelenggara acara untuk menyesuaikan luas panggung sesuai dengan kebutuhan spesifik acara. Ini berguna untuk mengakomodasi jumlah pemain, peralatan, atau properti panggung yang berbeda.
- Fleksibilitas ruang dapat mengurangi kebutuhan akan beberapa panggung yang spesifik untuk jenis acara tertentu. Hal ini dapat menghasilkan penghematan biaya dalam jangka panjang.
- Panggung yang dapat diubah fungsinya juga dapat menyertakan fasilitas teknis yang dapat diubah, seperti sistem suara dan pencahayaan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan acara.
- Penyelenggara acara dapat menggunakan fleksibilitas ruang untuk meningkatkan kenyamanan penonton dengan mengoptimalkan tata letak kursi, pencahayaan, dan elemen-elemen lainnya.
- Panggung yang dapat diubah fungsinya dapat disesuaikan dengan kondisi cuaca. Misalnya, untuk acara yang berfokus tanpa Area *outdoor stage*, Area *outdoor* tersebut dapat ditempatkan dengan cara tertentu untuk meletakkan persiapan acara, sehingga juga tidak mengganggu visual penonton dari luar area *outdoor*

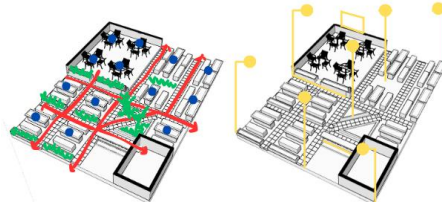
KONSEP MESSO REDESAIN AREA *OUTDOOR*



Gambar 16 Redraw Data Bangunan Untuk Tahap Konsep
Sumber : Penulis 2024

- Pada Steiap tempat duduk Di desain untuk memanfaatkan view yang ada di sekitar area *outdoor* (Pepohonan), Setiap tempat duduk diarahkan untuk melihat view sambil menikmati pesanan dari menu esensi *caffe*.
- Untuk area yang mengganggu visual seperti area toilet, ditambahkan Komponen yang memiliki fungsi untuk memberikan batas visual, dan juga Memaksimalkan potensi *view* yang kurang menarik dari beberapa sisi di area *outdoor*
- Adanya jarak bebas antar meja untuk menjaga aspek privasi dan kenyamanan pengguna, hal tersebut membuat pengguna area *outdoor* dari esensi *caffe* menjadi lebih nyaman dengan aktivitasnya tanpa ada gangguan dari area meja sebelahnya
- Pada setiap table set atasnya dibuat lebih lebar untuk meletakkan makanan, ataupun laptop untuk pengunjung, sedangkan bagian bawah meja akan di desain lebih kecil 15 cm untuk memberikan ruang Stopkontak agar pengguna bisa melakukan *charging*, ponsel ataupun laptop mereka, desain yang lebih besar pada bagian atas itu juga memiliki fungsi, untuk melindungi sistem elektikal pada meja, dari konsleting jika terjadi ketumpahan makanan/minuman

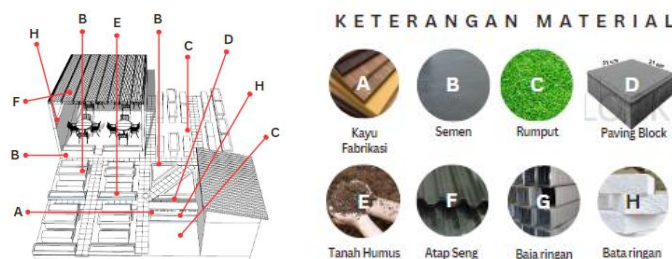
- Sebagai penegas jalur, ataupun mempertegas area meja dalam sirkulasi, maka diberikanlah beberapa penataan taman yang berfungsi untuk mengarahkan pelanggan yang ingin berada di area *outdoor*
- Kapasitas tempat duduk juga memiliki beberapa tipe yang akan digunakan oleh pengunjung, lebar terdiri dari 60 cm, 1 meter, dan juga meja dengan ukuran 1,5 meter, hal tersebut akan memberikan opsi kapasitas untuk pengunjung yang datang membawa, teman ataupun sendiri



Gambar 17 Fleksibilitas Ruang Area Outdoor
Sumber : Penulis 2024

- Menciptakan atmosfer *outdoor* yang menyenangkan dan memikat.
- Menekankan pada pencahayaan yang mendukung kegiatan berbagai jenis, mulai dari bersantai hingga pertemuan sosial atau malam romantis.
- lampu pejalan kaki yang terpasang di tanah untuk menyinari jalur setapak atau area hijau di sekitar taman. Lampu ini dapat memberikan efek yang indah dan juga memudahkan pergerakan di malam hari.
- Pencahayaan yang memadai pada area duduk dengan dengan 7 titik lampu
- lampu sorot untuk menyoroti elemen arsitektur atau tanaman yang menarik perhatian. Ini bisa termasuk patung taman, pepohonan besar,
- lampu-lampu dekoratif, seperti lentera gantung atau lampu-lampu bulat yang mengambang di atas kolam, untuk memberikan nuansa yang akrab dan hangat.
- Pada desain ini diberikan lampu dengan warna hangat seperti kuning atau oranye untuk menciptakan suasana yang ramah dan nyaman.
- Pada area *outdoor* ini juga akan memasang sistem kendali pencahayaan yang dapat diatur, seperti lampu yang dapat dikontrol melalui *smartphone*, untuk memberikan fleksibilitas dan kenyamanan.

KONSEP MIKRO REDESAIN AREA *OUTDOOR*



Gambar 18 Material Bangunan
Sumber : Penulis 2024



Gambar 19 Ukuran Detail Komponen Area *Outdoor*
Sumber : Penulis 2024

- *Paving block* dengan ukuran Setiap kotaknya adalah 21 x 21 cm
- *Paving block* ini kemudian disusun untuk mengarahkan sirkulasi pengguna area *outdoor*
- Lebar 1 meja nya adalah 60x 800 dengan 2 sisi dan juga ada bangku yang dilapisi dengan acian khas arsitektur Industrialis, dengan lebar 45 cm
- jenis yang kedua Lebar 1 meja nya adalah 60x 800 dengan 2 sisi , dan hanya terdapat 1 set meja dengan 2 set tempat duduk
- Tulusan area outdoor dan pembatas visual dengan wc memiliki tinggi 80 cm dengan tulisan berukuran 45 cm pada bagian tengah

KELENGKAPAN DOKUMEN (REKAPITULASI ANGGARAN BIAYA)

The image shows a detailed budget spreadsheet with columns for 'No', 'Jenis Pekerjaan', 'Volume', 'Satuan', 'Harga Satuan (Rp)', and 'Total Harga (Rp)'. Below the spreadsheet is a summary table for 'Pekerjaan REDESAIN AREA OUTDOOR ESSENSI CAFFE' with the following data:

No	Jenis Pekerjaan	Harga (Rp)
I	PEKERJAAN PERSIAPAN	Rp. 36.563.529,10
II	PEKERJAAN TANAH	Rp. 699.192,68
III	PEKERJAAN PONDASI STAGE	Rp. 11.049.725,50
IV	PEKERJAAN DINDING STAGE	Rp. 3.274.568,69
V	PEKERJAAN PENUTUP ATAP	Rp. 21.128.059,20
VI	PEKERJAAN STAGE	Rp. 1.920.666,67
VII	PEKERJAAN PENATAAN & LANDSCAPING	Rp. 6.004.433,73
VIII	PEKERJAAN PENGECATAN	Rp. 1.068.400,00
IX	PEKERJAAN INSTALASI LISTRIK	Rp. 2.970.000,00
TOTAL JUMLAH		Rp. 87.684.545,87

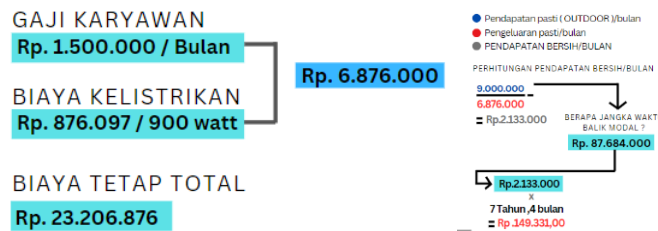
Gambar 19 Rekapitulasi Anggaran Biaya
Sumber : Penulis 2024

PENDAPATAN CAFFE (OUTDOOR AREA) SEBELUM REDESAIN

- Rata Rata pengunjung /Hari : 6
- Pesanan Pasri : Paket Kopi
- Rata-Rata Harga Kopi : 12.000
- Perhitungan = jumlah Pengunjung x Jumlah Pesanan
- Pendapatan/Hari = Rp_72.000
- Pendapatan /bulan = Rp. 2.160.000

PENDAPATAN CAFFE (OUTDOOR AREA) SETELAH REDESAIN

- Rata Rata pengunjung /Hari : 25
- Pesanan Pasri : Paket Kopi
- Rata-Rata Harga Kopi : 12.000
- Perhitungan = jumlah Pengunjung x Jumlah Pesanan
- Pendapatan/Hari = Rp_300.000
- Pendapatan /bulan = Rp. 9.000.000



Gambar 21 Perhitungan Pengeluaran Tetap
Sumber : Penulis 2024

semua biaya tetap yang terkait dengan operasi kafe setelah renovasi, termasuk sewa, biaya utilitas, gaji staf, dan biaya operasional lainnya. Biaya tersebut seperti, Biaya Jasa Pembaruan, Gaji dan Upah Karyawan, Baya Konstruksi Naungan, Biaya Pemeliharaan Taman, Biaya utilitas (listrik), Biaya Pajak dan Lisensi, Sewa Tempat Usaha, Biaya utilitas (Air), Depresiasi Peralatan dan Inventaris

Maka jangka waktu untuk balik modal adalah 4 tahun 6 bulan tetapi dengan Biaya Pasti maka Sudah Pasti Balik dengan jangka waktu 7 tahun 4 bulan



Gambar 19 Rekapitulasi Anggaran Biaya
Sumber : Penulis 2024



Gambar 19 Rekapitulasi Anggaran Biaya
Sumber : Penulis 2024

KESIMPULAN

Dengan menerapkan pendekatan arsitektur industrialis pada proses redesain area *outdoor* Esensi Caffe yang sebelumnya memiliki tata letak kurang memadai, eksistensi yang minim, dan kurang diminati oleh pelanggan, hasil penelitian ini menunjukkan perubahan positif yang berpotensi memberikan keuntungan bagi bisnis tersebut. Redesain tersebut melibatkan pemilihan material kasar, eksposur struktur bangunan, dan penempatan elemen desain yang mencerminkan estetika industrial, menciptakan suasana yang lebih menarik dan berkesan. Analisis *Post Occupancy Evaluation* (POE) mengungkapkan bahwa perubahan desain telah meningkatkan pengalaman pengunjung, memperbaiki fungsionalitas, dan meningkatkan daya tarik area outdoor. Hal ini diikuti dengan peningkatan minat pelanggan, yang tercermin dalam peningkatan kunjungan dan tingkat kepuasan pelanggan yang lebih tinggi. Dengan demikian, redesain area outdoor telah membawa dampak positif secara keseluruhan, diharapkan meningkatkan eksistensi bisnis, menarik lebih banyak pelanggan, dan berpotensi memberikan kontribusi positif terhadap keuntungan perusahaan dalam jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Amini, A. R., Sumadyo, A., & Marlina, A. (2019). Penerapan Prinsip Arsitektur Industrial dalam Produktivitas Ruang Pada Solo Creative Design Center. *Senthong*, Vol. 2, No.2.,
- Azkiya Nisa *Indoor to outdoor: Transformation of Coffee Shops in Jakarta* ARS UMJ PRESS Departemen Arsitektur Universitas Muhammadiyah Jakarta
- Chan, S., & Kim, J. (2019). "The Influence of Architectural Design on Customer Experience in Cafés: A Case Study of Industrial Style Cafés in Seoul, South Korea." *International Journal of Hospitality Management*, 76, 102-111.
- Han, J., & Lee, J. (2020). "Exploring the Relationship between Café Design and Customer Satisfaction: The Moderating Role of Atmospherics." *Journal of Interior Design*, 45(3), 23-36.

- Haristianti V. Analisis Faktor Kebetahan Pengunjung Coffee Shop Melalui Penilaian Kinerja Elemen Interior. Studi Kasus: Kafe Dan Coffee Shop Di Kawasan L.R.E Martadinata, Bandung. *Jurnal Arsitektur Zonasi* Vol 4, No 2 (2021)
- Javadpour, Shahrzad. (2017). "Industrial Design in Urban Spaces: An Examination of Aesthetic and Functional Attributes." *Journal of Urban Design*, 22(5), 625-642.
- Kim, Soojin, & Jun, Won. (2019). "The Application of Industrial Design Elements in Café Spaces: A Case Study in Seoul, South Korea." *International Journal of Design Creativity and Innovation*, 7(3-4), 179-192.
- Meagher, Michael, & Moore, Tom. (2018). "The Role of Architecture in Shaping Brand Identity: A Case Study of Independent Coffee Shops." *Journal of Brand Management*, 25(4), 349-361.
- Park, S., & Ha, S. (2018). "Impact of Interior Design Elements on Customer Perceptions and Behavioral Intentions: Hotel Lobby Design as an Example." *Journal of Hospitality Marketing & Management*, 27(7), 743-765.
- Raka Pratama, Dedi Hantono **Kajian Konsep Arsitektur Industrial Pada Bangunan Lei Lo Restoran** Seminar Nasional Sains dan Teknologi 2021 Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta , 17 November 2021
- Smith, A., & Brown, T. (2017). "The Role of Aesthetics in Enhancing the Dining Experience: A Study of Fine Dining Restaurants." *International Journal of Gastronomy and Food Science*, 9, 8-15
- Williams, L., & Jackson, P. (2016). "Urban Cafés: Exploring Characteristics and Consumer Preferences." *Journal of Urban Studies*, 33(4), 451-468.